



Oleh :

Marthen Pattileamonia, SE

Staf Balai Pelestarian Nilai Budaya Ambon

Kegiatan Monitoring-Evaluasi Fasilitas Komunitas Budaya Di Masyarakat Tahun 2014

(Ambon, 15 Juli 2014)

BPNB Ambon; Dalam upaya melestarikan, mengembangkan, dan memanfaatkan kearifan dan kekayaan nilai sejarah dan budaya bangsa Indonesia, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui program Fasilitas Komunitas Budaya Memberikan Bantuan Komunitas Budaya kepada kelompok masyarakat di Indonesia untuk melestarikan nilai sejarah dan budaya lokal mereka. Seperti Keraton, Desa Adat, Komunitas Adat, Lembaga Adat, Sanggar, Organisasi Penghayat Kepercayaan, Lembaga Keagamaan. Dalam pelaksanaannya, bantuan ini digunakan antara lain untuk, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas kelompok masyarakat yang memiliki inisiatif dalam rangka merevitalisasi nilai-nilai budaya di Indonesia. Sejalan dengan itu, melalui Bantuan ini dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Melalui Balai Pelestarian Nilai Budaya Ambon, untuk Wilayah Maluku dan Maluku Utara telah terakomodir sembilan Komunitas Budaya yang terdiri dari delapan Sanggar dan dua Komunitas Adat. Masing-masing Komunitas mendapatkan dana sebesar Rp. 100.000.000 (Seratus Juta Rupiah). Dana tersebut telah di cairkan langsung ke rekening bank komunitas budaya pada akhir bulan Mei lalu untuk dimanfaatkan sebagai fasilitas pengadaan barang-barang kebutuhan sanggar maupun komunitas adat seperti renovasi pusat kegiatan, pembelian alat-alat penunjang kegiatan (alat musik, pakian) dan penyelenggara ekspresi budaya (upacara adat, ritual adat).

Dalam pelaksanaan program tersebut, pemerintah pusat melalui Direktorat Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan waktu selama tiga bulan terhitung mulai dari bulan juni sampai dengan bulan agustus / Sembilan puluh hari kalender untuk melakukan kegiatan pengadaan/pembelian kebutuhan yang ada pada setiap komunitas budaya. Oleh

sebab itu, semua kegiatan yang dilakukan oleh komunitas budaya yang telah mendapatkan kesempatan ini perlu diawasi dan diberikan pemahaman serta pendampingan oleh petugas/verifikator di lapangan dari Balai Pelestarian Nilai Budaya Ambon yang telah dibekali oleh Direktorat Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sehingga dalam pelaksanaan pertanggungjawaban dana bantuan tersebut berjalan sesuai dengan petunjuk teknis dan kesepakatan bersama yang telah dibuat dalam surat perjanjian. Bentuk dari pendampingan ini adalah **Monitoring** dan **Evaluasi**.

Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh Direktorat Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi, Balai Pelestarian Nilai Budaya Ambon dan Tim Verifikator. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan target/rencana yang telah ditetapkan dengan hasil pelaksanaan program. Komponen yang dipantau adalah Dokumen proses pelaksanaan dan laporan penggunaan anggaran, kesesuaian jenis spesifikasi dan bentuk realisasi bantuan sosial dengan usulan yang diajukan, kesesuaian realisasi bantuan sosial di setiap komunitas budaya dan dokumen rencana tindak lanjut. Kegiatan monitoring dan evaluasi tahap pertama dilakukan pada minggu ke dua bulan juli tahun 2014 di sembilan komunitas budaya/lokasi yang tersebar di Provinsi Maluku (Kabupaten Seram Bagian Barat, Kepulauan Aru, Maluku Tengah, Pulau Buru dan Kota Ambon) Maluku Utara (Kota Ternate dan Tobelo - Kabupaten Halmahera Utara). Dalam pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi, petugas/pemdamping difasilitasi oleh Direktorat Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi berupa biaya transport, biaya penginapan dan uang harian. Untuk sampai ke lokasi, menggunakan transportasi udara, laut, darat. Walaupun kondisi cuaca atau iklim di Maluku dan Maluku Utara dalam tidak kondusif (musim hujan), tim tetap berupaya melakukan tugas dan tanggung jawab secara baik sesuai dengan amanat yang telah berikan oleh Negara.

Berdasarkan pementauan di lapangan, sejauh ini komunitas budaya telah melakukan kegiatan pengadaan/pembelian sesuai dengan petunjuk teknis. Realisasi pelaksanaan program telah dilakukan secara bersama oleh setiap pengurus maupun anggota sanggar dan komunitas adat secara baik dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai jenis, spesifikasi, bentuk pengadaan yang dibuktikan dengan nota pembelian dan kuitansi serta dokumentasi berupa foto-foto kegiatan. Secara keseluruhan hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan dana bantuan yang dilakukan oleh komunitas budaya mencapai enam puluh lima persen. Diharapkan untuk kegiatan monitoring berikutnya, semua komunitas budaya sudah selesai melakukan kegiatan pengadaan/pembelian dan sudah dapat membuat laporan akhir untuk dipertanggungjawabkan ke Direktorat Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

***(Tim Verifikator)**

